

UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN METODE PEMBELAJARAN STAD SISWA KELAS V SD NEGERI KARANG TAWANG 01 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Sutarti

SD Negeri Karang Tawang 01

UPT Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Nusawungu

e-mail: sutarti.hanuna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Karang Tawang 01 Tahun Pelajaran 2013/2014. Subyek penelitian semua siswa kelas V SD Negeri Karang Tawang 01 yang berjumlah 35 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik presentase dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat siswa pada siklus I sebesar 65,92% dan pada siklus II sebesar 89,59%. Berdasarkan pengamatan tersebut menunjukkan ada peningkatan minat siswa sebesar 23,67%, selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, persentase minat siswa adalah 65,92 % dan dikategorikan kurang baik. Pada siklus II, persentase minat siswa adalah 89,59%. dan dikategorikan sangat baik. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I adalah 59,56 dan pada siklus II meningkat menjadi 64,33. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Karang Tawang 01.

Kata kunci: minat, prestasi, model pembelajaran, STAD

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran matematika kelas V, terdapat Standar Kompetensi “Menggunakan Pecahan dalam Pemecahan Masalah” dengan Kompetensi Dasar “Mengubah pecahan kebentuk persen dan desimal serta sebaliknya”, dan Kompetensi Dasar “Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan”. Sebagian besar siswa masih kurang mampu dalam menyelesaikan masalah Menggunakan Pecahan dalam Pemecahan Masalah. Hal ini terbukti dengan latihan soal-soal menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah yang dilaksanakan beberapa kali hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Nilai ulangan harian pada kompetensi dasar tersebut baru mencapai rata-rata 50,946 dari jumlah siswa 37 anak. Baru ada 14 anak (37,8%) yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Sedangkan yang 23 anak (62,2%) masih di bawah KKM, sehingga perlu mendapatkan perbaikan. Model pembelajaran yang digunakan di sekolah juga masih menggunakan pendekatan tradisional dan kurang sesuai atau kurang tepat sehingga siswa kurang tertarik, membingungkan, dan membuat

stress sehingga kemampuan siswa dalam pemahaman konsep matematika menjadi rendah. *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Robert E. Slavin:143). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu *classroom action research* dilakukan di kelas. PTK merupakan strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti. Menurut Kurt Lewin (Kunandar: 2008), penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karang Tawang 01, jumlah siswa pada kelas V berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Instrumen pengumpulan data dengan tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data minat, analisis rerata nilai siswa, dan analisis rerata prestasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh dari penelitian tersebut selanjutnya dianalisis. Untuk Proses penilaian rerata prestasi belajar siswa dilakukan melalui penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS), kuis individu, dan soal akhir setiap siklus. Untuk data minat siswa dianalisis dengan cara menjumlahkan semua jumlah siswa pada indikator minat siswa. Selanjutnya jumlah seluruh siswa tersebut dibuat dalam bentuk persentase. Besarnya nilai yang diperoleh siswa merupakan presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul (Ngalim Purwanto: 102). Hasil dari persentase ini selanjutnya dikategorikan ke dalam kategori minat siswa. Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama Wahyuni Dwi Antari (guru mata pelajaran matematika) yang bertugas menilai sejauh mana minat siswa selama pembelajaran berlangsung. Minat yang dimaksud

meliputi aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan minat siswa menunjukkan bahwa minat siswa pada siklus I sebesar 65,92% dan pada siklus II sebesar 89,59%. Berdasarkan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat siswa sebesar 23,67%, selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, besarnya rata-rata presentase minat yang diperoleh selama pembelajaran (dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat) adalah 65,92% dan dikategorikan cukup baik. Pada siklus II, besarnya rata-rata presentase minat yang diperoleh selama pembelajaran (dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat) adalah 89,59%, dan dikategorikan sangat baik. Secara keseluruhan, dari hasil presentase telah terjadi peningkatan minat siswa pada siklus I dan siklus II, yaitu pada siklus I sebesar 65,92% dan pada siklus II sebesar 89,59%, dengan angka peningkatan sebesar 23,67% dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan minat siswa. Untuk prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, rerata prestasi belajar pada siklus I adalah 59,56 dan pada siklus II meningkat menjadi 64,33.

Pada siklus II, yang mendapat nilai cukup yang paling banyak yaitu 24 siswa. Dari beberapa hal tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan metode STAD pemberian materi pelajaran menjadi lebih jelas dan mudah sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dengan melihat simpulan, ada dua hal yang perlu dilakukan oleh guru berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar antara lain: Siswa hendaknya dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran dan penggunaan alat peraga, sehingga merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pelajaran; dan Guru dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran hendaknya jangan terlalu cepat, monoton dan menggunakan metode pembelajaran agar siswa benar-benar mengerti dalam pemahaman konsep yang diajarkan. Keberhasilan guru tidak terlepas dari pengalaman dan saran orang lain. Agar kualitas guru menjadi lebih baik atau meningkat, Ekuivalen: Upaya Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Metode Pembelajaran STAD Siswa kelas v SD Negeri Karang Tawang 01 tahun pelajaran 2013/2014

guru perlu mengadakan kerjasama dengan teman sejawat atau guru lain sebagai sarana bertukar pikiran dalam upaya memecahkan permasalahan yang setiap hari selalu dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Sa'dun Akbar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi dan Implementasi*. Yogyakarta : Cipta Media Aksara.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.